



DINAS KEPEMUDAAN OLAHRAGA DAN PARIWISATA
PROVINSI JAWA TENGAH
PKKP TAHUN 2023



Nama Peserta : Tri Lestari
Kabupaten : KABUPATEN KEBUMEN
Jumlah Penduduk : 3023
Jumlah Pemuda : 8
Bulan/Tahun : Mei 2023
Dicetak pada 26 Mei 2023

Potensi Desa	Identifikasi Masalah Desa	Bentuk Pendampingan Masyarakat	Jumlah Dan Nama Pemuda Yang Terdampingi	Jumlah dan Nama Kelompok	Hasil Pendampingan	Kendala Yang Dihadapi	Tindak Lanjut Program	Komentar Mentor

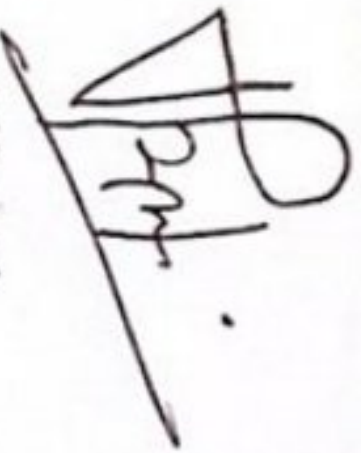
Rempah-rempah jabe empri, Tanaman Anyaman, Kerajinan Aksesoris Aquarium Sampah Plastik, Tanaman Pisang, Pohon jati, Tanaman Padi, Desa Wisata Embung Kalsana, Kue Kering, Peyek, Kue Basah, Catering Kitchen, Lestari, Hasil Pertanian Bumi atau SDA dari Perhutani seperti Jambu Kristal, Madu, Kolong Kaling, Cabai, Kates, Melon, Pepaya.	Pemuda/Desa Kalsana yang masih banyak merantau maupun mondok, Pemuda/Desa Kalsana yang distubikan dengan kegiatan konveksi, Belum adanya fasilitas yang memadai untuk kegiatan Kepemudaan, Perbedaan cara pandang dan pola pikir masyarakat yang masih primitif, Akses menuju lokasi yang sulit, Lokasi ekspedisi yang terlalu jauh, Kurangnya sosialisasi terkait Kegiatan UMKM dan Kewirausahaan, Legalitas Usaha, Pengelolaan Usaha yang masih belum maksimal, Kurang kepercayaan diri mengenai produk masing-masing, Masyarakat yang masih belum membargai produk lokal, Pasar UMKM yang masih di daerah lokal, Media sosial untuk pemasaran produk yang masih belum maksimal, Keterbatasan modal, Belum memiliki perencanaan sumber daya manusia, Kecemburuan sosial yang masih tinggi di masyarakat, Minimnya pengetahuan, skill/kemampuan masyarakat Desa Kalsana, Solidaritas antar-warga yang masih lemah, Keterbatasan masyarakat terhadap informasi yang masih	1. Kelompok Daur Ulang Plastik Untuk permasalahan pada bulan April, Saya dan Mba Elin Alhamdulillah sudah mulai mencoba menghubungkan Owner dengan Pak Nurthywa beliau merupakan Camat Kecamatan Karangasem. Saat ini masih dalam proses pendekatan satu sama lain. Untuk respon yang diterima Kecamatan bagus dan sangat tertarik untuk langsung survey ke lokasi produksi. Tidak hanya itu, Saya dan Mba Elin juga mencoba menghubungkan ke Disperindag KUKM Kebumen dan respon dari dinas akan dijadikan contoh untuk di Gallery PLUT KUKM Kebumen. Untuk anggotanya kami baru mendapatkan 1 orang yang memang berminat di bidang tersebut, untuk pemuda Desa Kalsana masih kesulitan karena masih belum bisa bertemu langsung dan membahas program ini. Kami setelah Lebaran, pemuda desa kembali ke perantauan dan mondok. Kami sempat mempertemukan Mas Amir (PKKP Desa Tlepek) dengan owner, harapannya walaupun belum menemukan pemuda dari Desa Kalsana kami bisa menemukan dari Desa Tlepek atau Desa lainnya. 2. Kelompok Usaha Pisang Di bulan Mei untuk progres dari Kelompok Usaha Jabe, kami masih belum bisa membuat produk, ternyata dalam proses pengelolaannya Pokdarwis masih belum bisa terdapat kendala perawatan, jabe yang ditanam masih belum maksimal, karena sempat dalam satu bulan tanaman rusak tidak tumbuh. Hal tersebut, kami terus mencari informasi melalui Perangkat Desa Ulin, Pisang Kapok, dan Jambu Kristal. Kami melakukan pendekatan lagi bersama beberapa petani jambu kristal dan petani pisang melalui keikutsertaan dalam kegiatan rutinan Ibu-Ibu Muda Desa Kalsana seperti Senam aerobik, PKK, Poswudu dan Posyandu. Dari kegiatan tersebut, kami saling bertukar pikiran dan mencoba mencari tahu apa permasalahan untuk produk jambu kristal dan pisang. Sampai saat ini, kedua produk tersebut hanya dijual dipasar atau dijadikan pakan ternak. Mendengar cerita dari ibu-ibu, kami mencoba mengajak ibu-ibu mengadakan kegiatan berwirausaha baik secara mandiri maupun kelompok. Antusiasme dan semangat ibu-ibu setelah mengetahui program kewirausahaan sangat bahagia, Saya dan Mba Elin mencoba menghubungkan UMKM Kebumen yang sudah memiliki ijin usaha lengkap dan pasar	Jumlah (8). Inayatul, Sigit, Usman, Emi, Tika Lestari, Dyah, Bu Kades, Kusniah	Jumlah (2). Kelompok Daur Ulang Sampah Plastik Organik, Kelompok Usaha Pisang	1. Kelompok Daur Ulang Plastik Untuk permasalahan pada bulan April, Saya dan Mba Elin Alhamdulillah sudah mulai mencoba menghubungkan Owner dengan Pak Nurthywa beliau merupakan Camat Kecamatan Karangasem. Saat ini masih dalam proses pendekatan satu sama lain. Untuk respon yang diterima Kecamatan bagus dan sangat tertarik untuk langsung survey ke lokasi produksi. Tidak hanya itu, Saya dan Mba Elin juga mencoba menghubungkan ke Disperindag KUKM Kebumen dan respon dari dinas akan dijadikan contoh untuk di Gallery PLUT KUKM Kebumen. Untuk anggotanya kami baru mendapatkan 1 orang yang memang berminat di bidang tersebut, untuk pemuda Desa Kalsana masih kesulitan karena masih belum bisa bertemu langsung dan membahas program ini. Kami setelah Lebaran, pemuda desa kembali ke perantauan dan mondok. Kami sempat mempertemukan Mas Amir (PKKP Desa Tlepek) dengan owner, harapannya walaupun belum menemukan pemuda dari Desa Kalsana kami bisa menemukan dari Desa Tlepek atau Desa lainnya. 2. Kelompok Usaha Pisang Di bulan Mei untuk progres dari Kelompok Usaha Jabe, kami masih belum bisa membuat produk, ternyata dalam proses pengelolaannya Pokdarwis masih belum bisa terdapat kendala perawatan, jabe yang ditanam masih belum maksimal, karena sempat dalam satu bulan tanaman rusak tidak tumbuh. Hal tersebut, kami terus mencari informasi melalui Perangkat Desa Ulin, Pisang Kapok, dan Jambu Kristal. Kami melakukan pendekatan lagi bersama beberapa petani jambu kristal dan petani pisang melalui keikutsertaan dalam kegiatan rutinan Ibu-Ibu Muda Desa Kalsana seperti Senam aerobik, PKK, Poswudu dan Posyandu. Dari kegiatan tersebut, kami saling bertukar pikiran dan mencoba mencari tahu apa permasalahan untuk produk jambu kristal dan pisang. Sampai saat ini, kedua produk tersebut hanya dijual dipasar atau dijadikan pakan ternak. Mendengar cerita dari ibu-ibu, kami mencoba mengajak ibu-ibu mengadakan kegiatan berwirausaha baik secara mandiri maupun kelompok. Antusiasme dan semangat ibu-ibu setelah mengetahui program kewirausahaan sangat bahagia, Saya dan Mba Elin mencoba menghubungkan UMKM Kebumen yang sudah memiliki ijin usaha lengkap dan pasar	Pemuda/i Desa Kalsana yang masih banyak merantau dan mondok, Pemuda/i Desa Kalsana yang distubikan dengan fasilitas yang memadai untuk kegiatan Kepemudaan, Perbedaan cara pandang dan pola pikir masyarakat yang masih primitif, Akses menuju lokasi yang sulit, Lokasi ekspedisi yang terlalu jauh dan jalan yang terlalu rusak, Akses informasi yang masih minim.	1. Praktek pembuatan produk turunan 2. Proses pemasaran secara langsung (offline) dengan mengikutsertakan di kegiatan CFT, Bazar Triomall, Bazar RSUD, dan menandatangani di Gallery Pusat Oleh-Oleh Kebumen, dan pemasaran secara tidak langsung (online). 3. Mengundang pihak-pihak ke balades maupun dinas lain untuk menindaklanjuti program, dan praktek pembuatan produk daur ulang sampah plastik, memasarkan produk melalui berbagai kegiatan.	Segara mendorong untuk pengembangan pemasaran sehingga masyarakat akan lebih semangat. Langsung eksekusi dengan baik!
--	--	--	---	--	--	---	---	--

Mengetahui,

Pembina Desa
Pembina Kabupaten
Disporapar Provinsi Jawa Tengah



Peserta PKKP 2023


Tri Lestari





DINAS KEPEMUDAAN OLAHRAGA DAN PARIWISATA
PROVINSI JAWA TENGAH
PKKP TAHUN 2023



Nama Peserta : Tri Lestari
Kabupaten : KABUPATEN KEBUMEN
Jumlah Penduduk : 3023
Bulan/Tahun : Mei 2023
Dicetak pada 26 Mei 2023

Peluang Usaha	Rencana Usaha	Aksi / Efektif	Value Proposition	Customer Segment	Strategi Promosi	Strategi Distribusi	Jumlah Perbaikan		Strategi Membina Hubungan Pelanggan	Pendapatan		Pengeluaran		Partner / Mitra		Aset		Keuntungan (Hasil Usaha)	Koma Mda
							Pelanggan	Perbaikan Baru		Pendapatan Tetap	Pendapatan Tidak Tetap	Pengeluaran Tetap	Pengeluaran tidak tetap	Partner / Mitra tetap	Partner / Mitra tidak tetap	Aset Berwujud	Tidak Berwujud		

Mengetahui,

Pembina Desa	
Pembina Kabupaten	
Disporapar Provinsi Jawa Tengah	

Peserta PKKP 2023

Tri Lestari



